

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, di mana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan siswa-siswa dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya. Pendidikan juga diartikan sebagai hasil, di mana pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa siswa mencapai tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya sehingga menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya. Pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil dalam pelaksanaannya sangat memerlukan adanya pengkajian yang mendalam dan komprehensif agar proses untuk mencapai hasil yang dicapai dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai manusia mulia.

Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kualitas dengan cara mempersiapkan lulusan yang mengikuti laju dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini diperjelas dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah satu usaha yang dikerjakan secara sadar serta terencana untuk wujudkan keadaan serta sistem evaluasi supaya peserta didik secara aktif dapat meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk

mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya serta masyarakat, bangsa dan negara”.

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari, pendidikan ini di kenal dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang di sesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi keahlian sesuai dengan kelompok industri. Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan yang sudah ada, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di tuntut untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang di harapkan oleh dunia kerja, yaitu tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi, yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan jurusannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa SMK diupayakan agar benar-benar menguasai ilmu yang telah disampaikan disekolah maupun diluar sekolah dan juga terampil sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Agar para lulusan dapat memilik kualifikasi sesuai dengan tujuan

SMK di atas, maka siswa harus dibekali dengan sejumlah pengetahuan yang tertuang dalam berbagai materi pelajaran pada mata diklat yang dipelajari.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, disiplin, dan etos kerja yang kuat dan terampil dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat bersaing di industri kerja. Hal ini dapat kita lihat dari Visi dan Misi serta Tujuan dan Sasaran dari SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan sebagai berikut :

Visi :

Berkomitmen tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta berakhlak mulia dan mampu bersaing mengisi pasar kerja secara global.

Misi :

1. Melaksanakan kebijakan pemerintah untuk mewujudkan SMK yang mempunyai nilai-nilai karakter bangsa guna menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan :
  - a. Kompetensi sesuai pasar kerja
  - b. Penguasaan Bahasa Inggris dengan Pola TOEIC  $\geq$  300
  - c. Berdisiplin, jujur, loyal, patuh dan mempunyai etos kerja yang baik serta berjiwa wirausaha
  - d. Menjadi warga Negara yang produktif, adaptif, kreatif dan inovatif
  - e. Mendapat sertifikat kompetensi berstandar nasional dan industri
2. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

3. Peningkatan pelayanan prima terhadap pelanggan
4. Peningkatan hubungan kerja sama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri dalam melaksanakan praktek industri dan pemasaran tamatan
5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, tertib, aman dan kondusif
6. Memaksimalkan pemanfaatan fasilitas praktek untuk kegiatan unit produksi dan pelatihan siswa dan mahasiswa
7. Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan Lomba Keterampilan Siswa tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan Internasional
8. Peningkatan pembinaan siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler, paskibra, palang merah dll.

Tujuan :

1. Memberi arah dan landasan kerja bagi semua warga sekolah
2. Memberi dorongan/motivasi pelaksanaan kerja yang lebih baik dalam rangka peningkatan profesionalisme dan efektifitas serta efisiensi
3. Menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional dan peningkatan mutu pendidikan
4. Menetapkan kegiatan-kegiatan yang relevan
5. Menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan program-program yang telah dilaksanakan sekolah

Sasaran :

1. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia
2. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan dan mengembangkan organisasi dan manajemen sekolah

4. Meningkatkan dan mengembangkan konsep dan metode pencapaian hasil belajar peserta didik
5. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industry
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri
7. Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam pasar kerja global.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki beberapa disiplin ilmu dalam bidang ketektikan, yaitu: Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Las, Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Audio Video, Teknik Listrik, Teknik Komputer Jaringan, Teknik rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Furnitur, Gambar Sipil Arsitektur, Teknik Pendingin dan Tata Udara.

Dalam kegiatan pembelajarannya, SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan digolongkan dalam 3 golongan yaitu : 1) mata diklat produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing, 2) mata diklat normatif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk siswa menjadi pribadi utuh, memiliki norma-norma kehidupan sebagai makhluk sosial anggota masyarakat, baik sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia. Mata diklat ini berisi mata dilat yang dialokasikan secara tetap meliputi: Pendidikan agama, pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Seni Budaya, 3) mata diklat adaptif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi di

lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mata diklat adaptif meliputi: Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dan Kewirausahaan.

Dari ketiga golongan mata diklat yang dijelaskan diatas, mata diklat produktif merupakan salah satu mata diklat yang sangat penting, karena siswa dituntut untuk mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan bekal bagi para siswa nantinya untuk dapat diterapkan dan dikembangkan pada dunia kerja. Salah satu mata diklat yang termasuk dalam mata pelajaran produktif tersebut adalah Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan. Pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan peserta didik diharapkan memiliki keahlian, keterampilan dan merupakan salah satu syarat untuk bisa lulus ke jenjang/tingkat berikutnya.

Melihat pentingnya mata diklat ini, maka diharapkan semua siswa jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tersebut. Namun pada kenyataannya belum seluruh siswa yang dapat menguasai mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan hasil wawancara pada tanggal 13-27 Februari 2017 dengan salah seorang guru mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan sekaligus Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yaitu, Bapak Sanggam. T.M. Hasibuan, S.T, yang mengatakan masih banyaknya peserta didik yang kesulitan dalam memahami pelajaran mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan. Dan beliau juga

mengatakan bahwa untuk mata diklat ini masih ada nilainya yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diberlakukan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan adalah 75.

Rendahnya hasil belajar yang dilihat melalui hasil nilai ujian sehari-hari yang belum diolah dan sekaligus informasi dari guru mata diklat di sekolah menunjukkan bahwa nilai Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan yang diperoleh siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan seperti terlihat pada tabel dibawah ini pada Tahun Ajaran 2014/2015 dan pada Tahun Ajaran 2015/2016.

**Tabel 1.**

Daftar Nilai Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah  
Tenaga Kendaraan Tahun Ajaran 2014/2015

Kategori	Kelas	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase %
Sangat Kompeten	XI KR <sup>1</sup>	90-100	75	3	15
Kompeten		80-89		4	20
Cukup Kompeten		75-79		8	40
Kurang Kompeten		0-74		5	25
Jumlah				20	100
Sangat Kompeten	XI KR <sup>2</sup>	90-100	75	2	8,33
Kompeten		80-89		6	25
Cukup Kompeten		75-79		8	33,33
Kurang Kompeten		0-74		8	33,33
Jumlah				24	100
Sangat Kompeten	XI KR <sup>3</sup>	90-100	75	2	9,09
Kompeten		80-89		5	22,72
Cukup Kompeten		75-79		7	31,81
Kurang Kompeten		0-74		8	36,36
Jumlah				22	100

**Tabel 2.**  
Daftar Nilai Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah  
Tenaga Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2015/2016

Kategori	Kelas	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Persentase %
Sangat Kompeten	XI KR <sup>1</sup>	90-100	75	4	11,42
Kompeten		80-89		8	22,85
Cukup Kompeten		75-79		14	40
Kurang Kompeten		0-74		9	25,71
Jumlah				35	100
Sangat Kompeten	XI KR <sup>2</sup>	90-100	75	2	8,69
Kompeten		80-89		5	21,73
Cukup Kompeten		75-79		8	34,78
Kurang Kompeten		0-74		8	34,78
Jumlah				23	100
Sangat Kompeten	XI KR <sup>3</sup>	90-100	75	-	-
Kompeten		80-89		4	23,52
Cukup Kompeten		75-79		6	35,29
Kurang Kompeten		0-74		7	41,17
Jumlah				17	100

*Sumber. Wawancara dan Nilai Mentah Ujian Sehari-hari Siswa Dari Guru Mata Pelajaran*

Berdasarkan pada tabel 1. dan 2. diatas menunjukkan suatu masalah dimana ada siswa yang mendapatkan nilai yang rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan ada juga siswa yang mendapatkan nilai yang memuaskan. Dapat dilihat bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 sekitar 31,56 % dari 66 orang siswa tidak lulus atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada tahun ajaran 2015/2016 sekitar 33,89 % dari 75 orang siswa juga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika melihat hasil ini tentu saja hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan selama dua tahun terakhir tergolong masih rendah.

Hasil belajar merupakan gambaran nilai/skor siswa yang diperoleh melalui proses belajar mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2013:54), ada dua faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu faktor jasmani (mencakup factor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (mencakup intejensi, konsep diri, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan; (2) faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa yang terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga (mencakup cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor lingkungan belajar (mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standard pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), dan faktor lingkungan masyarakat (mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu/kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah : (1) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan; (2) Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Suatu minat dapat dapat diekspresikan melalui perilaku bahwa siswa memberikan perhatian yang lebih pada sesuatu yang sangat ia minati. Dengan minat, maka selama berlangsungnya proses pembelajaran terdapat motivasi, perhatian dan konsentrasi yang tertuju pada kegiatan pembelajaran tersebut. Dapat dikatakan berhasilnya siswa dalam memperoleh prestasi belajar yang berupa penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tidak terlepas dari bagaimana minat atau ketertarikan siswa terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan hasil belajar siswa menjadi cukup rendah.

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul ***"Hubungan Antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pemeliharaan Sasis dan Pindah Tenaga Kendaraan Ringan Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017"***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan belum optimal.
2. Minat belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan masih terbilang rendah.
3. Kebiasaan belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan masih terbilang rendah.
4. Motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan masih terbilang rendah.
5. Kurangnya ketertarikan siswa pada saat guru memberikan pelajaran teori.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, serta mempertimbangkan keterbatasan waktu dan luasnya cakupan masalah, maka masalah yang diteliti dibatasi menjadi:

1. Minat belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.

2. Kebiasaan belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.
3. Hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan setelah dibatasi masalah-masalah yang diidentifikasi diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar secara bersama- sama dengan hasil belajar Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teori untuk memperkaya wawasan dalam menentukan bagaimana untuk memebangkitkan minat belajar dan penanaman kebiasaan belajar siswa dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan kepada guru mata diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan pandangan baru tentang bagaimana cara membangkitkan minat belajar dan penanaman kebiasaan belajar yang baik kepada siswa.
- 3) Memberikan motivasi guru agar semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata diklat diklat Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan.
- 2) Membentuk sikap tanggung jawab, kerja sama, aktif, dan kreatif antara siswa dalam menyelesaikan suatu masalah.

### c. Bagi Sekolah

Memberikan pemikiran baru kepada sekolah dalam mengembangkan cara meningkatkan hasil belajar.

### d. Bagi Peneliti

- 1) Melatih dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah.
- 2) Sebagai bahan acuan bagi peneliti apabila kelak menjadi seorang guru.